

ECO PRINT TRAINING TO INCREASE THE INCOME OF WOMEN LEADERS OF THE PAGAH BRANCH OF 'AISYIYAH THROUGH HIJAB, PASHMINA, TABLECLOTH, AND BAG PRODUCTS

PELATIHAN ECO PRINT UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PEREMPUAN PIMPINAN RANTING 'AISYIYAH PAGAH MELALUI PRODUK HIJAB, PASHMINA, TAPLAK MEJA DAN TAS

Dewi Lusiana Pater^{1*}, Aji Brahma Nugroho², Muhtar³, Agung Nilogiri⁴

¹ Department of Industrial Engineering, University of Muhammadiyah Jember, Indonesia

² Department of Electrical Engineering, University of Muhammadiyah Jember, Indonesia

³ Department of Civil Engineering, University of Muhammadiyah Jember, Indonesia

⁴ Department of Informatich Engineering, University of Muhammadiyah Jember, Indonesia

Email: dewilusiana@unmuhjember.ac.id^{1*}, ajibrahma@unmuhjember.ac.id², muhtar@unmuhjember.ac.id³, agung@unmuhjember.ac.id⁴

*Penulis koresponden

NO WhatsApp Aktiv Penulis (Wajib di isi): **0813232335780**

Recieve: 12 Maret 2026

Reviewed: 15 Maret 2026

Accepted: 17 April 2026

Abstract: *Eco Print Training is a community service program motivated to improve women's economic independence through productive activities based on local potential. Urgency of this program stems from women's limited access to marketable creative skills and opportunities for low-capital businesses with high market prospects. Eco print was chosen because it is environmentally friendly, easily found natural materials, and produces aesthetic products that increasing demand in the fashion and home decoration sectors. Objectives of this activity are to improve the technical skills in producing quality eco print products, strengthen their entrepreneurial skills, and open up opportunities increase family income. Program aims to encourage the growth of entrepreneurship based on the environment and local potential. The implementation method includes practice-based training covering an introduction to the concept of eco-printing, techniques for selecting leaves and flowers, the mordanting process, motif composition, steaming techniques, and the finishing stages to create a sale-ready product. Participants also receive entrepreneurial assistance, including training in branding, packaging, digital marketing strategies, and sales simulations. The targeted outcomes of the activity include eco-print products (hijabs, pashminas, tablecloths, chair cushions, and bags), eco-print training modules, activity videos, improved participant skills, increased income, published scientific articles, and online media coverage of the activity.*

Keyword: *eco printing, women's empowerment, product innovation*

Abstrak. Pelatihan Eco Print merupakan program pengabdian masyarakat yang dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan melalui kegiatan produktif berbasis potensi lokal. Urgensi program ini muncul dari rendahnya akses perempuan terhadap keterampilan kreatif yang bernilai jual, serta peluang usaha yang minim modal namun memiliki prospek pasar tinggi. Teknik eco print dipilih karena ramah lingkungan, memanfaatkan bahan alam yang mudah ditemukan, serta menghasilkan produk estetik yang memiliki permintaan meningkat di sektor fesyen dan dekorasi rumah. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan teknis perempuan PRA Pagah dalam menghasilkan produk eco print yang berkualitas, memperkuat kemampuan kewirausahaan, dan membuka peluang

peningkatan pendapatan keluarga. Program ini juga bertujuan mendorong tumbuhnya wirausaha baru yang berbasis lingkungan dan potensi lokal. Metode pelaksanaan mencakup pelatihan berbasis praktik yang meliputi pengenalan konsep eco print, teknik pemilihan daun dan bunga, proses mordanting, penyusunan komposisi motif, teknik pengukusan, serta tahapan finishing hingga menjadi produk siap jual. Peserta juga mendapat pendampingan kewirausahaan yang mencakup pelatihan branding, packaging, strategi pemasaran offline dan digital, serta simulasi penjualan. Luaran kegiatan yang ditargetkan meliputi produk eco print (hijab, pashmina, taplak meja, bantal kursi, dan tas), modul pelatihan eco print, video kegiatan, peningkatan keterampilan peserta, peningkatan pendapatan, artikel ilmiah terpublikasi, serta publikasi kegiatan di media online.

Keyword: eco print, pemberdayaan perempuan, inovasi produk

Copyright © 2026, Penulis (Dewi Lusiana Pater dkk)

[doi:10.32528/jhce.v4i1.5324](https://doi.org/10.32528/jhce.v4i1.5324)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perempuan memiliki peran penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi keluarga, terutama bagi para ibu rumah tangga dan pensiunan yang ingin tetap produktif dan berdaya (Fatimah, 2019). Di Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Pagah, semangat kemandirian itu tumbuh dengan kuat. Para perempuan di ranting ini merupakan sosok-sosok yang terbiasa menghabiskan hari mereka dengan aktivitas domestik, pengajian, serta kegiatan sosial². Namun di balik kesibukan itu, mereka juga menyimpan keinginan yang besar untuk turut membantu menambah pendapatan keluarga tanpa harus meninggalkan kewajiban sebagai istri, ibu, dan anggota masyarakat. Lingkungan Pagah memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat mendukung untuk kegiatan ekonomi kreatif, terutama berbasis material alami. Berbagai jenis dedaunan dan bunga seperti daun jati, ketapang, kenikir, jarak, serta tanaman hias lainnya melimpah dan sangat potensial untuk dijadikan karya seni bernilai ekonomi. Dalam beberapa tahun terakhir, tren produk ramah lingkungan semakin berkembang, dan salah satu bentuk kreatif yang banyak diminati adalah ecoprint (Sari & Lestari, 2021), yaitu sebuah teknik menghias kain menggunakan pigmen alami daridaun, bunga, dan tanaman. Pelatihan eco print sebagai alternatif usaha kreatif bagi perempuan (Wulandari, 2020).

Permasalahan utama mitra dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kondisi Hulu

Pada tahap hulu, perempuan Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Pagah menghadapi keterbatasan signifikan terkait pengetahuan dan keterampilan yang dapat mendukung peningkatan pendapatan keluarga. Beberapa kondisi awal yang ditemui meliputi:

- Minimnya pemahaman mengenai teknik eco print (Lestari, 2020).
- Keterbatasan alat dan bahan untuk praktik (Rahmawati & Siregar, 2023).
- Kurangnya pengalaman dalam merancang motif dan pengolahan warna alami
- Tidak adanya akses pelatihan atau pendampingan usaha Kerajinan. Mitra belum pernah mendapatkan pelatihan keterampilan berbasis ekonomi kreatif kerajinan (Fauziah, 2021).
- Motivasi tinggi tetapi tidak tahu harus memulai dari mana Para ibu rumah tangga dan pensiunan ingin menambah pendapatan keluarga, tetapi bingung memilih jenis usaha yang sesuai dengan waktu, kemampuan, dan potensilingkungan (Hidayah, 2020).

Keterbatasan ini mengakibatkan potensi lokal berupa daun, bunga, dan tanaman sekitar belum dapat dimanfaatkan menjadi produk bernilai ekonomi (Nugraheni, 2021).

2. Kondisi Hilir

Pada tahap hilir, kendala utama terletak pada kemampuan pemasaran, manajemen usaha, dan branding. Banyak anggota belum memahami cara menentukan harga jual, mempromosikan produk secara efektif, maupun membangun jejaring pasar yang luas. Akibatnya, produk yang dihasilkan meskipun bernilai seni tinggi dan unik, belum dapat menjangkau konsumen yang tepat atau memperoleh keuntungan optimal.

Selain itu, belum adanya model usaha komunitas yang berkelanjutan membuat anggota sulit mengelola usaha secara kolektif. Tidak ada sistem pembagian kerja, manajemen stok, maupun pencatatan keuangan yang jelas, sehingga potensi usaha kreatif masih terbatas pada skala rumah tangga¹⁸.

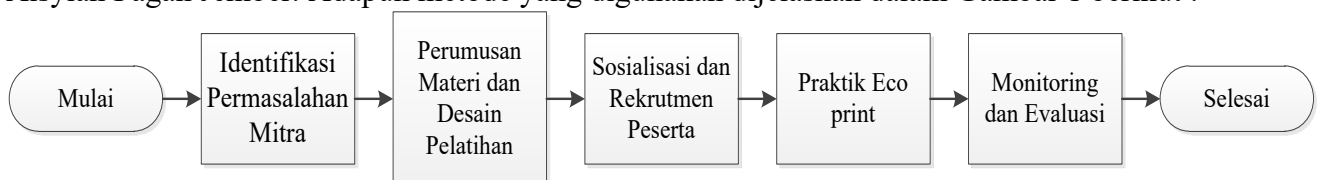
Beberapa kondisi hilir yang muncul adalah:

- a. Tidak ada produk yang bisa dijual. Karena tidak memiliki keterampilan produksi, anggota belum mampu menghasilkan kerajinan barang bernilai ekonomi, sehingga peluang pendapatan tambahan belum terwujud.
- b. belum adanya branding dan pemasaran. Tanpa produk kerajinan yang bernilai seni, mereka juga belum memiliki merek UMKM, kemasan, atau strategi pemasaran baik offline maupun online.
- c. Belum ada rantai usaha dari produksi pemasaran penjualan. Tidak ada alur usaha yang terstruktur mulai dari bahan baku, proses produksi, finishing, standarisasi kualitas, hingga pemasaran.
- d. Perempuan belum mandiri secara ekonomi. Keterbatasan keterampilan menyebabkan kontribusi ekonomi keluarga menjadi sangat kecil, padahal mereka memiliki motivasi untuk membantu perekonomian rumah tangga.

Dengan kondisi hulu dan hilir tersebut, pelatihan eco print menjadi sangat relevan. Program ini bertujuan untuk membekali anggota dengan keterampilan produksi, penataan motif, teknik pewarnaan alami, serta pengetahuan manajemen usaha dan pemasaran digital. Melalui pendekatan ini, anggota diharapkan dapat menghasilkan produk bernilai jual tinggi, memperluas kesempatan usaha, serta mendorong kemandirian ekonomi yang berkelanjutan. Melihat kondisi hulu dan hilir tersebut, perlu diadakan pelatihan, yang mudah dipelajari, murah modal, memanfaatkan potensi lokal, serta berkelanjutan. Maka dirancanglah Pelatihan Eco Print untuk perempuan Pimpinan Ranting Aisyiyah Pagah.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang secara terstruktur agar dapat menjawab permasalahan mitra secara komprehensif, mulai dari aspek produksi (hulu), manajemen usaha, pemasaran (hilir), hingga penguatan kapasitas wirausaha perempuan. Mitra merupakan kelompok wanita anggota Aisyiah Ranting pagah jember yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga berjumlah 15 orang. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 17 – 20 januari 2026 di balai ranting Aisyiah Pagah Jember. Adapun metode yang digunakan dijelaskan dalam Gambar 1 berikut :



Gambar 1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Merujuk dari Gambar 1 maka dilakukan tahapan-tahapan berikut :

1. Identifikasi Permasalahan Mitra
Tahapan ini dilakukan melalui Observasi dan wawancara dengan mengamati kondisi anggota aisyiah pagah untuk mengetahui kebutuhan pelatihan dan kesiapan mitra
2. Perumusan Materi dan desain Pelatihan
Tahapan ini dilakukan melalui diskusi dengan Tim pelaksana dengan target menyusun modul pelatihan ecoprint, modul manajemen usaha dan branding
3. Sosialisasi dan Rekrutmen Peserta
Tahapan ini dilakukan melalui pengumuman dengan menyampaikan secara langsung informasi pelatihan kepada anggota 'Aisyiah diharapkan terkumpul peserta yang sian dilatih dalam membuat produk ecoprint.
4. Praktik Ecoprint
Tahap Praktik Ecoprint dilaksanakan selama 3 hari yang meliputi kegiatan pengenalan Ecoprint (Hari 1) dengan materi konsep, manfaat, peluang usaha dan contoh produk. Untuk mengukur

peningkatan skill peserta sebelum dan setelah pelatihan dilakukan melalui pretes dan postes dengan indicator pre/pos-tes sebagai berikut :

- a. Pengetahuan tentang bahan (daun, mordant, kain)
- b. Menjelaskan tahapan ecoprint
- c. Mengetahui teknik pounding, steaming dan boiling
- d. Mengetahui proses fiksasi warna

Dengan membandingkan skor rata-rata pretes dan postes maka akan diketahui persentase peningkatan skill peserta

Kemudian dilanjutkan (Hari 2) dengan kegiatan demonstrasi jenis kain, daun bahan ecoprint, alat kukus, mordanting dan bahan pendukung lainnya. Metode yang digunakan untuk mengukur peningkatan skill peserta yaitu dengan penilaian kualitas produk dan observasi praktik dengan indikator sebagai berikut:

Metode Observasi Praktik :

- a. Mampu menata daun dengan komposisi estetis
- b. Mampu melakukan pemukulan (pounding) dengan tekanan merata
- c. Mampu menggulung dan mengikat kain dengan benar
- d. Mampu mengatur waktu steaming/pengukusan
- e. Hasil tidak pudar dan tidak luntur
- f. Menetapkan skala penilaian :

1= belum bisa, 2 = butuh pendampingan, 3= cukup mandiri, 4 = mandiri, 5 = mahir.

Metode Penilaian Kualitas Produk dengan parameter sebagai berikut :

- a. Kecerahan dan ketajaman warna
- b. Motif Jelas
- c. Kebersihan finishing
- d. Kerapian lipatan dan jahitan (untuk hijab, tas dan pashmina)
- e. Komposisi desain
- f. Menetapkan rubrik 1-5 untuk setiap aspek, kemudian menghitung rata-rata

Terakhir (Hari 3) dilakukan melalui kegiatan ceramah dan diskusi dengan materi Manajemen produksi dan Usaha pemasaran digital. Metode yang digunakan untuk mengukur peningkatan pendapatan peserta yaitu dengan mengukur jumlah produk yang berhasil dibuat dan terjual. Kemudian menghitung persentase peningkatan pendapatan dengan persamaan (1)

$$\text{Peningkatan (\%)} = \frac{\text{Pendapatan Setelah} - \text{Pendapatan Sebelum}}{\text{Pendapatan Sebelum}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

5. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan ini dilakukan melalui monitoring lapangan dengan evaluasi produksi lanjutan, pemasaran dan keberlanjutan kelompok usaha untuk menjamin kesinambungan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kondisi mitra sebelum diberikan kegiatan pelatihan ini sama sekali belum mengenal konsep ecoprinting, maupun potensi tanaman disekitar lingkungan mereka yang mampu dimanfaatkan sebagai bahan-bahan ecoprint. Sehingga belum mampu menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomi untuk menambah penghasilan keluarga. Atas dasar tersebut maka diimplementasikan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yang dijelaskan dalam Gambar 2 sampai dengan gambar 6 berikut ini.



Gambar 2 Anggota Pelatihan Ecoprint

Gambar 3 Bahan-bahan kegiatan Ecoprint

Kegiatan pelatihan pada hari ke -1 ini dilaksanakan secara berkelompok dimana anggota ibu-ibu perempuan aisyiah pagah dibagi menjadi 3 grup serta kemudian diberikan alat serta bahan-bahan ecoprint. Hasil Pengukuran peningkatan skill peserta pelatihan ditampilkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Hasil Pre-Test dan Post Test Skill Peserta (Skor 0-100)

Indikator Pengetahuan	Pre-test (Rata-rata)	Post-test (Rata-rata)	Kenaikan
Pengetahuan bahan eco print	45	82	+37 poin
Teknik dasar eco print	40	78	+38 poin
Penataan motif	38	80	+42 poin
Proses fiksasi & pengukusan	42	85	+43 poin
Pemilihan daun lokal	46	88	+42 poin

Rata-rata peningkatan keseluruhan peserta yaitu 40 poin hal ini menunjukkan menunjukkan peningkatan skill pengetahuan yang signifikan. Implementasi hasil dari praktik hari ke 2 yaitu kelompok ibu-ibu anggota aisyiah pagah kemudian dilatih untuk menerapkan modul pembuatan produk beserta packaging. Hasil Pengukuran peningkatan skill peserta pelatihan ditampilkan pada Tabel 2 dan Tabel 3 berikut

Tabel 2 Hasil Observasi Praktik Eco print (Skala 1-5)

Indikator Praktik	Sebelum	Sesudah	Status
Menata daun secara estetis	1,8	4,1	Meningkat
Memukul (pounding) merata	1,5	4,0	Meningkat
Mengikat kain (rolling & tying)	1,7	4,2	Meningkat
Pengukusan sesuai prosedur	1,9	4,3	Meningkat
Hasil warna & motif	1,6	4,1	Meningkat

Rata-rata sebelum pelatihan yaitu 1,7 kemudian meningkat menjadi 4,14 hal ini mengindikasikan peningkatan skill praktik peserta pelatihan.

Tabel 3 Hasil Penilaian Kualitas Produk (Skala 1-5)

Parameter	Skor Rata-rata	Keterangan
Ketajaman warna	4,2	Sangat Baik
Kejelasan motif	4,1	Sangat Baik
Kerapian finishing	3,9	Baik
Kebersihan produk	4,4	Sangat Baik
Komposisi desain	4,0	Sangat Baik

Kualitas produk masuk kategori baik s/d sangat baik dengan nilai rata-rata 4.1. Hasil produk produk ecoprint ditampilkan pada gambar 4 sampai dengan gambar 6 berikut



Gambar 4 Pelaksanaan Praktik ecoprint



Gambar 5 Penerapan Teknik Ecoprint



Gambar 6 Hasil Akhir Produk Ecoprint

Setelah melalui 3 hari pelatihan ibu-ibu anggota kelompok perempuan aisyah pagah jember mampu mengimplementasikan teknik ecoprinting dengan baik dan menghasilkan produk yang layak jual. Hasil Produksi produk pelatihan ditampilkan pada Tabel 4 sampai dengan Tabel 5 berikut.

Tabel 4 Kapasitas Produksi Produk Ecoprint

Produk	Produksi Sebelum	Produksi Setelah	Kenaikan
Hijab Eco Print	0	6 pcs/bulan	+6
Pashmina	0	4 pcs/bulan	+4
Taplak Meja	0	3 pcs/bulan	+3
Tas Eco Print	0	2 pcs/bulan	+2

Peserta pelatihan yang sebelumnya tidak mampu memproduksi produk apapun kini rata-rata menghasilkan 15 produk perbulan.

Tabel 5 Jumlah Produk Terjual (Perbulan)

Produk	Unit Terjual	Harga Rata-rata	Pendapatan
Hijab	4	Rp 80.000	Rp 320.000
Pashmina	3	Rp 70.000	Rp 210.000
Taplak	2	Rp 60.000	Rp 120.000
Tas	1	Rp 120.000	Rp 120.000
Total	10 produk		Rp 770.000

Tabel 6 Pendapatan Bersih

Komponen	Nilai
Total penjualan	Rp 770.000
Total biaya bahan	Rp 235.000
Pendapatan bersih	Rp 535.000/bulan

Pendapatan peserta naik dari Rp. 0 menjadi Rp. 535.000 perbulan

Pembahasan

Ecoprint tidak hanya menghasilkan motif unik, tetapi juga menjadi wujud kecintaan terhadap alam dan gaya hidup berkelanjutan. Melalui kegiatan ini maka penulis memperoleh solusi untuk mengatasi permasalahan mitra dari aspek hulu maupun hilir yang ditampilkan dalam Tabel 7 berikut

Tabel 7 Solusi Permasalahan Mitra

No	Permasalahan Prioritas Mitra	Bidang/ Aspek	Solusi
1	Anggota belum mengenal teknik eco print (pemilihan daun, mordanting, penyusunan motif, pengukusan)	Produksi (Hulu)	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan dasar eco print menggunakan bahan alam - Demonstrasi pemilihan daun lokal (jambu, jarak, ketapang, mangga, dll.) - Praktik mordanting kain agar warna melekat kuat - Praktik penyusunan motif & teknik pengukusan - Pelatihan menjaga ketahanan warnaproduk
2	Tidak ada peralatan yang memadai untuk produksi	Produksi (Hulu)	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan paket alat dasar: berupa panci steamer besar, alas penggulung, palu kayu, kompor, kain mori, sarung tangan, pewarna alami pendukung - Pelatihan penggunaan alat secara aman dan efisien
3	Tidak adanya standar kualitas dan prosedur produksi	Produksi– Manajemen (Hulu)	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan SOP eco print (pemilihan daun, mordanting, pengukusan, finishing) - Pelatihan standar kualitas (ketahanan warna,
4	Mitra belum mampu Menentukan harga jual	Manajemen Usaha (Hilir)	Pelatihan perhitungan HPP (Harga Pokok Produksi)

No	Permasalahan Prioritas Mitra	Bidang/ Aspek	Solusi
	yang wajar		- Penyusunan tabel biaya produksi: bahan, alat, tenaga, packaging - Pelatihan strategi penentuan harga berdasarkan nilai seni dan pasar
5	Mitra belum memiliki identitas usaha (branding)	Manajemen – Pemasaran (Hilir)	Pembuatan nama brand lokal Aisyiyah Pagah - Desain logo sederhana - Pelatihan packaging ramah lingkungan (paper wrap, label kraft, tali rami) - Penyusunan katalog produk
6	Minimnya kemampuan Pemasaran digital	Pemasaran (Hilir)	- Pelatihan pemasaran melalui WhatsApp Business, Facebook Marketplace, Instagram - Pelatihan foto produk sederhana menggunakan HP - Pelatihan membuat katalog digital - Pelatihan membuat rencana usaha (business model canvas)
7	Tidak memiliki strategi Penjualan jangka panjang	Pemasaran – Kewirausahaan (Hilir)	Pelatihan strategi penjualan langsung ke komunitas: pengajian, pasar desa, bazar Aisyiyah pameran UMKM - Pendampingan 2 bulan pasca pelatihan
8	Mitra belum memiliki Struktur organisasi usaha	Manajemen Organisasi (Hilir)	- Pembentukan tim produksi, tim pemasaran, tim quality control - Pelatihan tugas dan tanggung jawab tim - Penjadwalan produksi dan distribusi
9	Tidak ada inovasi produk yang variatif	Produksi – Inovasi (Hilir)	Pelatihan diversifikasi produk: hijab, Pashmina taplak meja, tas, sarung bantal kursi - Pelatihan pengembang motif tema alam - Pengenalan pewarna alam alternatif
10	Keterbatasan akses pasar di luar desa	Pemasaran (Hilir)	Pelatihan kolaborasi dengan UMKM lokal - Membuat akun toko online lokal (Shopee/WACatalog) - Kerja sama penjualan ke toko oleh-oleh dan pusat UMKM

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan elatihan Eco Print untuk Meningkatkan Pendapatan Perempuan Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Pagah melalui Produk Hijab, Pashmina, Taplak Meja dan Tas menunjukkan melalui kegiatan ini mampu mengatasi permasalahan mitra baik dari sisi hulu maupun hilir serta mampu meningkatkan peran serta wanita dalam mendukung tingkat ekonomi keluarga di wilayah ranting 'Aisyiah pagah jember

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami para pelaksana dari kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak lupa ingin mengucapkan terimakasih kami atas bantuan baik moril maupun materiil kepada :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jember
2. Ibu Holifah, S.Pd selaku pimpinan Ranting 'Aisyiah Pagah Jember
3. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu atas terselenggaranya pelatihan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. (2021). Pengenalan teknik ecoprint bagi ibu rumah tangga di pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 112–120.
- Fatimah, S. (2019). Perempuan dan ketahanan ekonomi keluarga di era modern. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Fauziah, D. (2021). Pelatihan kerajinan berbasis ekonomi kreatif untuk pemberdayaan perempuan. *Jurnal Kreatifitas Nusantara*, 4(1), 45–53.
- Hidayah, M. (2020). Motivasi perempuan dalam mengembangkan usaha rumahan. *Jurnal Ekonomi Keluarga*, 6(2), 77–85.
- Kusuma, A. (2020). Manajemen usaha mikro dan pengembangan komunitas perempuan. *Jurnal Pengembangan UMKM*, 3(3), 129–138.
- Lestari, D. (2020). Teknik dasar ecoprint dan penerapannya pada produk tekstil. Bandung: Kreativa Press.
- Nugraheni, S. (2021). Pemanfaatan daun dan bunga lokal sebagai sumber motif ecoprint. *Jurnal Seni & Desain*, 8(1), 23–31.
- Nurlaila, S., & Widyastuti, R. (2020). Ketahanan warna pada teknik ecoprint berbahan alami. *Jurnal Teknologi Sandang*, 9(2), 55–64.
- Putri, A., & Handayani, F. (2022). Strategi pemasaran produk UMKM berbasis digital. *Jurnal Bisnis Kreatif*, 7(1), 13–22.
- Rahmawati, E. (2019). Analisis rantai nilai usaha kerajinan masyarakat desa. *Jurnal Ekonomi Terapan*, 4(2), 89–97.
- Rahmawati, E., & Sari, L. (2023). Pelatihan ecoprint sebagai pemberdayaan ekonomi perempuan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 11(1), 56–64.
- Rahmawati, E., & Siregar, S. (2023). Penyediaan alat dan bahan untuk pelatihan ecoprint bagi perempuan desa. *Jurnal Inovasi Pengabdian*, 2(3), 201–210.
- Sari, L. (2022). Pemanfaatan warna alami dalam pengembangan produk ecoprint. *Jurnal Kriya Indonesia*, 6(1), 78–86.
- Sari, L., & Lestari, R. (2021). Ecoprint sebagai tren produk ramah lingkungan. *Jurnal Ekologi Seni*, 3(2), 41–50.
- Wulandari, A. (2020). Ecoprint sebagai alternatif usaha kreatif perempuan. *Jurnal Pengembangan Kreatif*, 1(1), 33–40.